

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa perlu meningkatkan motivasi belajar dan keyakinan terhadap kemampuan diri agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi AI. Mahasiswa kewirausahaan juga perlu memanfaatkannya secara bijak untuk alat pendukung pembelajaran, perkembangan kreativitas, inovasi bisnis dan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa teknologi AI dapat menjadi peluang dalam dunia kewirausahaan digital, karena mampu meningkatkan efisiensi dan inovasi usaha mahasiswa. Penelitian ini juga memberikan pemahaman bahwa penggunaan teknologi AI pada mahasiswa kewirausahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknologi saja, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis dan kemampuan mahasiswa sendiri.

Mahasiswa kewirausahaan perlu memiliki kesiapan mental, kemampuan adaptasi dan pengalaman dalam menggunakan teknologi agar nantinya dapat mampu bersaing dalam mengembangkan bisnis di era digital saat ini. Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa kewirausahaan memiliki kesiapan yang cukup baik untuk menghadapi perkembangan teknologi. Dan tidak hanya memandang AI sebagai tantangan atau hambatan saja melainkan juga sebagai peluang yang dapat membantu mahasiswa

dalam meningkatkan kreativitas, inovasi, pengembangan usaha dan efektivitas pembelajaran di masa depan.

Penelitian ini juga masih memiliki beberapa keterbatasan yang pertama, karena penelitian ini hanya melihat mahasiswa kewirausahaan saja, jadi untuk hasilnya tidak dapat digeneralisasikan ke semua mahasiswa atau masyarakat secara keseluruhan. Kedua, penelitian ini hanya melihat beberapa variabel seperti kecemasan terhadap kecerdasan buatan AI, berpikir kritis, motivasi intrinsik, efikasi diri, pengalaman menggunakan AI, dan keinginan atau niat dalam menggunakan kecerdasan buatan AI. Oleh karena itu, masih terdapat kemungkinan bahwa variabel lain akan memengaruhi penggunaan AI namun belum diteliti dalam penelitian ini. Ketiga, penelitian ini berfokus pada kondisi perkembangan teknologi AI yang dapat berubah-ubah dengan cepat, sehingga perkembangan teknologi digital di masa mendatang mungkin akan mengubah cara pandang mahasiswa kewirausahaan dalam mengaplikasikan AI.

Dalam penelitian ini terdapat indikator yang memiliki nilai validitas yang belum optimal dan tetap dipertahankan. Karena masih memenuhi nilai reabilitas konstruk dan memang secara teoritis masih mampu untuk mempresentasikan dalam variabel lain. Dengan adanya keterbatasannya ini, diharapkan penelitian selanjutnya akan dapat mengembangkan model penelitian yang ada dalam penelitian ini pada bidang kewirausahaan maupun pendidikan.

5.2. Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi AI dalam pendidikan kewirausahaan tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi juga pada kesiapan psikologis dan kognitif pengguna. Pengalaman menggunakan AI menjadi faktor penting dalam membentuk sikap dan perilaku mahasiswa terhadap teknologi. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan AI, diharapkan institusi pendidikan dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif, sehingga mahasiswa tidak hanya mampu menggunakan AI secara efisien, tetapi juga secara kritis dan bertanggung jawab dalam konteks kewirausahaan. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti trust ataupun variabel lainnya yang nantinya dapat mempengaruhi variabel pengalaman menggunakan AI, maupun variabel niat menggunakan AI.